



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 2279-2289

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Sistem Kinerja *Trucking* Untuk Memperlancar Pengiriman Barang Pada PT. Elang Sriwijaya Perkasa Palembang

Glen Paradise<sup>1✉</sup>, Dafid Ginting<sup>2</sup>

Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan

Email: [glen.paradise23@gmail.com](mailto:glen.paradise23@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui sistem kinerja *trucking* untuk memperlancar pengiriman barang serta hambatan-hambatan yang di alami dalam pengiriman barang. Dalam pelaksanaannya terkendala adanya kemacetan arus pengiriman barang tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem kinerja *trucking* untuk memperlancar pengiriman barang pada PT. Elang Sriwijaya Perkasa. Makalah ini menggunakan metode kualitatif. Makalah kualitatif merupakan penelitian yang mengacu pada data faktual serta menggunakan cara sistematis sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Metode pengumpulan data pada penelitian ini berupa studi pustaka, dokumentasi, observasi dan wawancara. Adapun sistem yang digunakan oleh PT. Elang Sriwijaya Perkasa adalah menggunakan sistem FTL *atau Full Truckload* dan LTL *atau Less than Truckload*, akan tetapi pada umumnya sistem yang sering digunakan menggunakan sistem FTL dikarenakan sistem itu lebih mudah di terapkan. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa sistem kinerja *trucking* untuk memperlancar pengiriman barang pada PT. Elang Sriwijaya Perkasa sudah berjalan dengan baik, akan tetapi masih terdapat kendala terhadap pengiriman barang misalnya masih sering terdapat kerusakan mobil serta kekurangan armada. Upaya atau saran yang dapat diberikan agar memperlancar pengiriman barang di PT. Elang Sriwijaya Perkasa adalah agar pihak *trucking* lebih memperhatikan dan merawat lagi keadaan mobil serta memperbanyak armada sehingga tidak terjadi lagi keterlambatan pengiriman.

Kata Kunci: *Sistem Kinerja, Trucking, Pengiriman Barang*

## Abstract

The purpose of writing this final assignment is to find out the trucking performance system to expedite the delivery of goods and the obstacles experienced in delivering goods. In its implementation, there was a problem with the flow of goods being delivered. The purpose of this research is to determine the performance of the trucking system to facilitate the delivery of goods at PT. Sriwijaya Perkasa Eagle. This paper uses qualitative methods. Qualitative papers are research that refers to factual data and uses systematic methods so that the truth can be confirmed. Data collection methods in this research are literature study, documentation, observation and interviews. The system used by PT. Elang Sriwijaya Perkasa uses the FTL or Full Truckload and LTL or Less Than Truckload systems, but in general the system that is often used uses the FTL system because the system is easier to implement. From the research results it can be seen that the trucking performance system to facilitate the delivery of goods at PT. Elang Sriwijaya Perkasa has been running well, but there are still problems with the delivery of goods, for example there are frequent car breakdowns and fleet shortages. Efforts or suggestions that can be given to expedite the delivery of goods at PT. Elang Sriwijaya Perkasa is so that trucking parties pay more attention and maintain the condition of the cars and increase their fleet so that there are no more delays in deliveries.

*Keywords: Performance System, Trucking, Goods Delivery*

## PENDAHULUAN

Pelabuhan Pada saat pengiriman barang terjadi, transportasi adalah salah satu kegiatan dalam sistem logistik dan memegang peranan dalam perusahaan. Transportasi merupakan suatu alat yang memindahkan barang atau orang dari suatu tempat asal dimana suatu kegiatan pengangkutan dimulai ke suatu tempat tujuan dimana suatu kegiatan pengangkutan berakhir. Transportasi bukanlah suatu tujuan, melainkan alat untuk mencapai tujuan, dan merupakan salah satu faktor kelancaran kemajuan produksi, perdagangan, dan kegiatan ekonomi lainnya. Mengingat betapa pentingnya lalu lintas bagi kehidupan manusia, maka perlu dilakukan suatu pengelolaan atau manajemen lalu lintas dengan baik.

Transportasi merupakan salah satu aspek ekonomi yang dimana seiring berjalannya waktu mengalami perubahan terus menerus. Setiap negara berupaya keras untuk memperbaiki sistem dan infrastruktur transportasi agar dapat mempertahankan pertumbuhan ekonominya terutama dalam suatu industri dan perdagangan.

Trucking mempunyai suatu misi yaitu mengirimkan barang yang benar pada tempat dan waktu yang tepat. Pada saat pengiriman barang terdapat permasalahan keterlambatan kedatangan barang. Hal ini disebabkan oleh faktor sarana transportasi. Meningkatnya aktivitas bongkar muat pada jasa angkutan bertujuan untuk menjamin kelancaran pengiriman barang sehingga tidak terjadi kemacetan pada saat pengangkutan barang.

Kebutuhan akan transportasi merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian, sosial dan kegiatan lainnya. Transportasi adalah alat utama perekonomian nasional, regional dan lokal, baik perkotaan maupun pedesaan. Sistem transportasi mempunyai ciri-ciri sistem jaringan, dan kinerja pelayanan transportasi dipengaruhi oleh integritas dan integrasi jaringan yang ada.

PT. Elang Sriwijaya Perkasa adalah salah satu perusahaan bergerak di bidang trucking yang berada di kota Palembang. Perusahaan ini melayani kegiatan trucking, Salah satu alat yang akan menunjang kegiatan trucking di Perusahaan tersebut yaitu tronton atau trailer. Dijelaskan bahwa tronton atau trailer ini adalah salah satu alat transportasi darat yang fungsinya untuk mengangkut container menuju terminal peti kemas atau ke Gudang bongkaran. Dengan menggunakan transportasi berupa tronton atau trailer banyak yang dapat menghambat proses tersebut dengan kapasitas kepemilikan tronton atau trailer tidak sebanding dengan permintaan yang banyak. Masalah ini dapat menjadi suatu acuan bahwa tanpa peningkatan kualitas pelayanan, dan tanpa adanya transportasi tronton atau trailer akan dapat menghambat suatu proses pengiriman barang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis tentang system kinerja trucking.

Sesuai uraian latar belakang tersebut, maka penulis dapat mengambil judul "Sistem Kinerja Trucking Untuk Memperlancar Pengiriman Barang Pada PT. Elang Sriwijaya Perkasa Palembang".

## METODE PENELITIAN

Penulis makalah ini tentunya membutuhkan bahan-bahan yang mendukung guna memperlancar pembahasan dalam suatu penulisan. Agar dapat mempermudah dan dapat di pahami oleh pembaca, maka dengan ini penulis menggunakan metode kualitatif sebagai pedoman dalam menyajikan hasil penelitian dalam penyusunan makalah ini.

Adapun cara-cara dalam mengumpulkan bahan-bahan yang di dapat antara lain:

### 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

#### a. Observasi (*Observation*)

Dalam metode ini, penulis ikut terjun langsung dalam kegiatan yang dilakukan PT. Elang Sriwijaya Perkasa Palembang. Yaitu, dalam memperlancar pengiriman barang pada PT. Elang Sriwijaya Perkasa Palembang.

#### b. Wawancara (*Interview*)

Merupakan suatu teknik pengumpul data dengan cara dialog dan juga tanya jawab dengan narasumber di obyek penelitian yang ada hubungannya dengan

sistem kinerja trucking menggunakan jasa PT. Elang Sriwijaya Perkasa Palembang.  
c. Magang Kerja (*apprenticeship*)

Merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung mengenai kegiatan yang dilakukan PT. Elang Sriwijaya Perkasa Palembang.

## 2. Penelitian perpustakaan (*library research*)

Penulis memperoleh data dengan membaca buku-buku, catatan, arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, misalnya dengan cara mencari dan membaca buku di perpustakaan Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Sistem Kinerja Trucking Dalam Pengiriman Barang

#### 1. Sistem Kinerja Trucking

Sistem kinerja trucking merupakan rangkaian prosedur, praktik, dan teknologi yang digunakan oleh perusahaan truk atau individu yang mengoperasikan truk untuk mengukur, memantau, dan mengelola kinerja operasional mereka dalam layanan pengangkutan. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kualitas layanan.. Sistem kinerja trucking mengacu pada cara sebuah perusahaan jasa trucking untuk mengukur, mengelola, dan memantau kinerja operasionalnya. Hal ini penting untuk memastikan bahwa layanan pengiriman barang tetap efisien, andal, dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Trucking juga mampu diklaim menjadi jasa pengiriman kargo melalui darat yang menggunakan armada mobil dan truk untuk berangkat dari kota menuju pulau-pulau, mencampurkan barang yang akan dikirim dengan barang orang lain untuk memenuhi kebutuhan angkutan barang yang lebih murah dan cepat.

#### 2. Jenis Sistem Kinerja Trucking

Dalam proses pengiriman barang terjadi ada dua jenis sistem yaitu LTL & FTL. Kedua sistem ini memiliki ciri-ciri dan karakteristiknya masing-masing dan umumnya sistem ini dilakukan sebelum bepergian dimulai.

LTL atau Less than Truckload adalah istilah yang digunakan dalam industri transportasi dan logistik untuk mengacu pada pengiriman barang yang tidak memenuhi kapasitas penuh truk. Dalam pengiriman LTL, sejumlah kecil barang dari beberapa pengirim yang berbeda dikumpulkan bersama dalam satu truk untuk mengisi kapasitasnya sebanyak mungkin.

FTL atau Full Truckload simpelnya adalah istilah yang digunakan dalam industri transportasi dan logistik untuk mengacu pada pengiriman barang di mana seluruh kapasitas truk atau kendaraan yang digunakan diisi sepenuhnya oleh barang dari satu pengirim atau pelanggan. Dalam pengiriman FTL, truk hanya mengangkut barang dari satu sumber ke satu

tujuan tanpa menggabungkan barang dari pengirim yang berbeda.

### 3. Kelebihan Jasa Trucking

Jasa trucking atau layanan angkutan truck memiliki beberapa kelebihan yang dapat menjadi pilihan yang baik bagi perusahaan atau individu yang memerlukan transportasi barang. Beberapa kelebihan utama dari jasa trucking termasuk:

- a. Biaya pengiriman barang yang cukup murah.
- b. Dapat menerima berbagai jenis barang sesuai ukuran truck tersebut.
- c. Dapat mengirim barang antar pulau, ke luar kota hingga ke luar negeri.

Secara umum, armada yang digunakan dalam jasa trucking adalah sebagai berikut:

#### a. Trailer

Truck trailer ialah sebuah tipe truck yang mempunyai daya angkut sangat bertenaga. Truck ini bahkan mampu mengangkut barang dengan berat 20 hingga 60 ton. Jenisnya pun terdapat dua yakni truck trailer menggunakan 20 feet dan truck trailer menggunakan 40 feet. Buat truck trailer berukuran 20 feet, mempunyai empat dan lima sumbu roda. Sedangkan, truck trailer 40 feet mempunyai enam sumbu roda. Bahkan jika dilihat dari jumlah bannya, truck jenis ini setidaknya memiliki ban atau roda sebanyak 16 sampai 24 buah.

#### b. Truck Engkel.

Truck engkel merupakan truck yang paling banyak populasinya di Indonesia. Truck jenis ini memiliki dua sumbu roda. Truck engkel biasanya digunakan untuk membawa beban ringan. Muatannya berkisaran lima ton serta umumnya dipakai untuk membawa semen, batu bata, pupuk dan lainnya.

#### c. Truck Tronton.

Truck tronton atau disebut dengan heavy duty truck ialah jenis truck yang mempunyai empat sumbu serta digunakan untuk mengangkut barang pada jumlah yang besar. Kapasitas truck tronton bervariasi, mulai 25 ton sampai 40 ton dan hanya bisa mengangkut container yang ukuran 20 feet.

#### d. Truck Fuso.

Truck Fuso ialah truk roda enam yang menggunakan kapasitas muatan yang lebih berat dari CCD yaitu 8000 Kilo Gram atau delapan ton. Fuso adalah merek truck yang diproduksi oleh Mitsubishi Fuso Truck and Bus Corporation, sebuah perusahaan yang berkantor pusat di Jepang. Truck Fuso dikenal dengan reputasinya dalam industri truk ringan hingga sedang, dan telah hadir di pasar sejak bertahun-tahun yang lalu. Merek Fuso adalah salah satu merek truk komersial yang terkenal di seluruh dunia.

Truk Fuso umumnya digunakan dalam berbagai aplikasi komersial, seperti transportasi barang, pengiriman, konstruksi, dan banyak lagi. Mereka terkenal dengan berbagai fitur dan spesifikasi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan bisnis tertentu.

e. Dump truck

Dump Truck ialah jenis kendaraan komersial yang dirancang khusus untuk mengangkut material seperti tanah, kerikil, batu, pasir, dan bahan konstruksi lainnya dalam jumlah besar. Salah satu fitur khas dari dump truck adalah kemampuannya untuk membuang atau menurunkan bak pengangkutnya untuk memungkinkan pengosongan cepat dan mudah dari muatan.

4. Biaya jasa trucking

Ialah biaya yang akan dikenakan pada saat pengiriman barang dimulai dari gudang eksportir ke pelabuhan ataupun dari gudang importir. Pada dasarnya biaya dalam trucking tidak dapat dikatakan stabil, karena terdapat beberapa faktor yang menjadi pengaruh mengapa harga trucking jadi lebih murah atau mahal. Adapun beberapa penyebab tersebut ialah sebagai berikut:

- a. Tenaga ahli dan jasa yang akan dibutuhkan.
- b. Rute pengiriman yang akan di tempuh.
- c. SOP yang berlaku.
- d. Total volume barang.
- e. Total berat barang.

Kelima faktor ini akan selalu digunakan untuk mengetahui berapa harga jasa trucking tersebut.

B. Dokumen Yang Diperlukan Jasa Trucking Dalam Kegiatan Pengiriman Barang

Dokumen yang diperlukan jasa trucking dalam kegiatan pengiriman barang tersebut ialah:

1. Shipping Instruction (SI)

Shipping Instruction (SI) adalah dokumen yang digunakan dalam industri pengiriman barang dan logistik. Dokumen ini diberikan oleh eksportir atau pengirim kepada perusahaan pengiriman atau agen pengiriman, seperti perusahaan pelayaran, perusahaan ekspedisi, atau agen pengangkutan kargo udara. Shipping Instruction berisi instruksi rinci tentang bagaimana barang harus diangkut, dikemas, dan diurus selama proses pengiriman. SI adalah bagian penting dalam mengorganisir pengiriman barang secara internasional atau domestik.

Data-data yang harus ada dalam dokumen SI tersebut ialah :

- a. Nama shipper
- b. Nama consignee atau penerima
- c. Notify address
- d. Nama pelabuhan barang dimuat
- e. Nama pelabuhan tujuan barang kiriman
- f. Nama dan jenis barang
- g. Jumlah dan berat volume barang
- h. Commercial invoice
- i. Dated (waktu)
- j. Notify party

## 2. Invoice

Invoice merupakan data-data terkait barang yang mau dikirim ke tempat tujuan.

Data yang dimuat didalam invoice ialah:

- a. Nomor dan tanggal invoice.
- b. Data nama eksportir dan alamatnya.
- c. Data nama penerima dan pembeli.
- d. Quantity (jumlah barang).
- e. Description of good (nama barang).
- f. Unit price (harga per unit barang).
- g. Total amount (jumlah dari harga per unit x quantity barang yang dipesan).

## 3. Packing List

Packing list merupakan dokumen tertulis yang memuat informasi rinci tentang barang-barang yang termasuk dalam suatu pengiriman atau paket. Dokumen ini digunakan dalam proses logistik dan pengiriman untuk memberikan panduan kepada semua pihak yang terlibat dalam penanganan, pengiriman, dan penerimaan barang. Berikut adalah elemen-elemen utama yang biasanya termasuk dalam packing list:

1. Deskripsi Barang: Packing list mencantumkan deskripsi lengkap tentang barang-barang yang dikirim. Ini mencakup nama produk, nomor model, atau nomor seri (jika relevan), serta deskripsi fisik produk.
2. Kuantitas Barang: Dokumen ini mencantumkan jumlah barang yang ada dalam pengiriman. Ini membantu memastikan bahwa jumlah barang yang dikirim sesuai dengan jumlah yang diharapkan.
3. Berat Barang: Packing list mencantumkan berat masing-masing barang atau berat total dari seluruh pengiriman. Informasi ini penting untuk perhitungan biaya pengiriman dan pemilihan metode pengiriman yang tepat.

4. Dimensi Barang: Informasi tentang dimensi barang, seperti panjang, lebar, dan tinggi, juga bisa dimasukkan. Hal ini membantu dalam perencanaan pengiriman dan penyusunan kargo.

5. Batch Number atau Produksi (jika berlaku): Jika barang-barang tersebut memiliki Batch Number atau produksi yang relevan, informasi ini bisa dimasukkan dalam packing list. Ini dapat penting dalam pengiriman produk-produk yang terbatas oleh tanggal kadaluwarsa atau kualitas produksi.

6. Nilai Barang: Kadang-kadang, packing list juga mencantumkan nilai barang-barang yang dikirim. Informasi ini bisa digunakan untuk tujuan perpajakan atau perhitungan asuransi.

Packing list biasanya disusun oleh pihak yang mengirimkan barang, yang kemudian disertakan dalam pengiriman sebagai panduan bagi penerima. Dokumen ini sangat penting dalam rantai pasokan dan logistik karena membantu memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam pengiriman memahami isi dan karakteristik barang yang dikirim. Ini juga membantu mengurangi risiko kesalahan dalam pengiriman dan memudahkan proses penerimaan barang oleh pihak penerima.

#### 4. Surat Jalan Ekspedisi

Surat jalan ekspedisi, di sisi lain, biasanya dikeluarkan oleh perusahaan jasa ekspedisi atau perusahaan pengiriman yang mengelola pengiriman barang secara keseluruhan. Surat jalan ekspedisi mencatat detail pengiriman yang sama seperti surat jalan pabrik, tetapi dikeluarkan oleh perusahaan ekspedisi untuk mencatat dan melacak pengiriman yang mereka tangani.

#### 5. Release Order (RO)

Dokumen ini merupakan surat yang digunakan untuk pelepasan aset kontainer kepada pemilik barang. Sederhananya, dokumen RO ini digunakan sebagai surat izin untuk menjemput barang ke kontainer oleh pihak tertentu.

Bentuk dokumen ini seperti lampiran surat permohonan penjemputan barang atau kontainer oleh pihak tertentu. Dalam dokumen RO berisi::

- a. Nomor resi RO atau RO Receipt Number.
- b. Barcode yang berfungsi untuk pemilihan kontainer saat di depo pelabuhan.
- c. Depo atau tempat kontainer kosong berada.
- d. Service yang memuat informasi tentang asal dan tujuan container.
- e. Voyage yang memuat informasi kapal yang mengantarkan barang, dari kota asal menuju kota tujuan pengiriman barang.

#### 6. Surat Jalan Pabrik

Surat jalan pabrik, juga dikenal sebagai "Factory Shipping Order" atau "Delivery Note," adalah dokumen yang dikeluarkan oleh pabrik atau penjual untuk mencatat dan melacak pengiriman barang dari pabrik atau gudang mereka kepada pelanggan atau penerima. Dokumen ini memberikan rincian tentang pengiriman dan membantu memastikan bahwa barang-barang yang dikirim sesuai dengan pesanan pelanggan. Isi dari surat jalan pabrik dapat bervariasi tergantung pada persyaratan perusahaan.

#### 7. Equipment Interchange Receipt (EIR)

Equipment Interchange Receipt (EIR) adalah dokumen yang digunakan dalam industri transportasi, terutama dalam pengiriman kontainer atau peralatan transportasi seperti kontainer. EIR mencatat kondisi fisik dan status peralatan transportasi saat diterima atau dikembalikan oleh pelanggan atau pemiliknya. Dokumen ini membantu dalam melacak dan memverifikasi keadaan peralatan, seperti container, saat digunakan dalam pengiriman barang.

#### 8. Dokumen Delivery Order

Delivery Order (DO) adalah dokumen yang digunakan dalam logistik dan pengiriman barang untuk memberikan instruksi kepada pihak yang bertanggung jawab atas pengiriman atau pengangkutan barang. DO biasanya dikeluarkan oleh agen pengiriman, perusahaan ekspedisi, atau perusahaan transportasi kepada pihak yang akan mengirim atau mengangkut barang tersebut. Dokumen ini memberikan petunjuk kepada penerima barang atau pihak yang akan mengambil barang tentang apa yang harus dilakukan dengan barang tersebut.

### C. Faktor Penghambat Dalam Pengiriman Barang Pada PT. Elang Sriwijaya Perkasa Palembang

Dalam pelaksanaan kegiatan trucking banyak faktor kendala yang membuat pengiriman barang tersebut terhambat diantaranya adalah:

1. Keterlambatan dalam pengiriman dokumen sehingga mengakibatkan terhambatnya proses pengiriman barang.
2. Terjadinya keterlambatan pengiriman barang akibat trouble unit mobil pengangkut, dan kemacetan di jalan.
3. Adanya permasalahan saat memuat atau membongkar barang di karenakan supir tidak menerapkan aturan yang sudah di tetapkan perusahaan untuk menggunakan standar kerja seperti safety vest , safety shoes dan safety helmet sehingga sering terjadi keterlambatan dalam memuat atau membongkar barang.
4. Sering terjadinya gangguan pada sistem komputer oleh karena itu pada saat ingin melakukan pembuatan dokumen atau pembayaran online sering terjadinya

keterlambatan.

5. Sering terjadi gangguan sistem pelayanan kepelabuhan.
6. Sering terjadinya kurangnya container, sehingga dimana kebutuhan eksportir akan container tidak terpenuhi.
7. Terlalu banyak container yang tidak sesuai dengan spesifikasi.
8. Lambatnya kerjasama antara pihak depo dengan pihak EMKL.
9. Seringkali terjadi kerusakan alat pemindah container di depo sehingga memperlambat proses lift-on.
10. Kurangnya komunikasi antara Operational staff lapangan dengan sopir truck sehingga sopir sering tidak mengikuti aturan pekerjaan.

### SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan Sistem Kinerja *Trucking* Untuk Memperlancar Pengiriman Barang Pada PT. Elang Sriwijaya Perkasa Palembang, maka kesimpulan yang dapat penulis ambil dalam makalah ini adalah sebagai berikut: Sistem kinerja trucking pada PT. Elang Sriwijaya Perkasa Palembang sudah berjalan dengan efektif namun kurang efisien, karena masih terdapat kendala terhadap pengiriman barang dikarenakan masih sering terjadinya kerusakan mobil serta kekurangan armada.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dirhamsyah, D. (2023). PERANAN FREIGHT FORWARDING DALAM PROSES PENGIRIMAN BARANG EKSPOR MELALUI TRANSPORTASI LAUT PADA PT. KEMASINDO CEPAT MEDAN. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 12(1), 52-58.
- Fayaqun, R., Sulistyaningsih, F., & Nuriman, F. M. (2023). ANALISIS PEMILIHAN VENDOR TRUCKING DANGEROUS GOODS DENGAN METODE MOORA (Studi Kasus pada PT. Leschaco Logistic Indonesia). *Pro Mark*, 13(1), 122-129.
- Ginting, D. (2021). PENANGANAN PENGANGKUTAN BARANG MELALUI CONTAINER PADA PT. ELANG SRIWIJAYA PERKASA PALEMBANG. *Agriprimatech*, 5(1), 23-30.
- Ginting, D., & Siska, E. (2021). Prosedur Penerbitan Delivery Order Dalam Pengambilan Container Pada Pt. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan Cabang Medan. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(1), 155-160
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2018. Pengertian Ekspedisi Trucking, Kemdikbud

- MOCHAMMAD, R. K. R. (2019). Analisis Kinerja Trucking Terhadap Kemacetan Arus Pengiriman Barang Di Terminal Khusus Semen Indonesia Tuban (Doctoral dissertation, POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG).
- Nugroho, M. A. (2019). Implementasi dan evaluasi biaya hubungan kerja perusahaan freight forwarder dengan perusahaan trucking pada PT Sun Lloyd.
- Nugroho, R. (2013). Peranan Freight Forwarding dalam Pengurusan Trucking (Trailer) Untuk Memperlancar Proses Ekspor Kapuk (Studi Kasus Pada PT. Mitra Kargo Indonesia).
- Pasaribu, R. A., & Handayani, S. (2015). PENGARUH DIRECT MARKETING TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN LAYANAN LTL (LESS THAN TRUCK LOAD) DI PT. IRON BIRD JAKARTA. *Pro Mark*, 1(2), 14-21.
- Rustina, E., Eka, A., & Lestari, S. S. (2022). Peranan Freight Forwarder Dalam Jasa Pengiriman Barang. *Jurnal sains teknologi transportasi maritim*, 4(2), 28-35.
- Santoso, I. H, dkk. 2018 Pendidikan Tinggi Sebagai Sistem. Yogyakarta: Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Soimun, A., & Navianti, D. R. (2022). ANALISIS PEMILIHAN MODA PENGIRIMAN BARANG PADA PERUSAHAAN JASA PENGIRIMAN DAN FREIGHT FORWARDING WILAYAH BALI. *Jurnal Penelitian*, 7(4), 297-311.